



ABSTRAK *ada*

Penelitian yang mengambil pokok permasalahan perumahan ini bertujuan untuk mengetahui: 1) persebaran keadaan fisik, dan 2) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kesehatan rumah. Untuk mencapai tujuan tersebut, telah digunakan metode survei. Data dan informasi digali dengan menggunakan teknik wawancara terhadap penduduk setempat dan pemuka-pemuka masyarakat. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis tabel frekuensi dan analisis statistik dengan menggunakan uji "t" serta teori-teori korelasi. Beberapa hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah 1) tidak ada perbedaan yang jelas atau meyakinkan antara keadaan rumah dan fasilitasnya di daerah pedesaan yang dekat dengan prasarana transportasi yang baik, dengan yang berada di desa yang tidak memiliki prasarana tersebut; 2) semakin jauh lokasi rumah dari prasarana transportasi yang baik, semakin rendah tingkat kesehatan rumah tersebut; 3) jarak antar bangunan rumah, umur kepala keluarga, lama penempatan rumah, jumlah anggota keluarga, luas pemilikan tanah, dan tingkat pendapatan tidak mempunyai pengaruh yang jelas atau meyakinkan terhadap tingkat kesehatan rumah. 4) di antara indikator-indikator sosial ekonomi penduduk, yang sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan rumahnya adalah indikator tingkat pendidikan.